

**ANALYSIS OF THE USE OF BIDIKMISI SCHOLARSHIPS AND ITS
EFFECT ON STUDENT LEARNING RESULTS MAJORING PIPS
FKIP RIAU UNIVERSITY**

Mahariati¹, Sumarno², Hardisem Syabus³

Email: Mahariatiteti@gmail.com¹⁾, sumarno.S@lecturer.unri.ac.id²⁾, hardi_545@yahoo.co.id³⁾
No.Hp : 0822-8466-7042

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstack: *This research was conducted with the aim to find out the analysis of the use of bidikmisi scholarships and its effect on student learning outcomes majoring in PIPS FKIP Riau University. The populations on this research were 40 students and the samples to be studied were 40 people. Data analysis used questionnaires and documentation. Data analysis used linear regression analysis. The results of the study show that the largest use of scholarships is in the indicator of food and beverage costs and The smallest use of scholarship is in the indicator of transportation costs. Overall the use of bidikmisi scholarships had a significant effect on learning outcomes. But seen the indicator (type of use) there was indicators that have no significant effect it was the cost indicator of clothing and the indicator of transportation costs. While indicators that have a significant effect are food and beverage coats, housing costs, and equipment costs*

Key Words: *Bidikmisi Scholarship, the learning result*

ANALISIS PENGGUNAAN BEASISWA BIDIKMISI DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PIPS FKIP UNIVERSITAS RIAU

Mahariati¹, Sumarno², Hardisem Syabrus³

Email: mahariatiteti@gmail.com¹⁾, sumarno.S@lecturer.unri.ac.id²⁾, hardi_545@yahoo.co.id³⁾
No.Hp : 0822-8466-7042

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui analisis penggunaan beasiswa bidikmisi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa dan sampel yang akan diteliti juga sebanyak 40 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan beasiswa terbesar terdapat pada indikator biaya makanan dan minuman dan penggunaan beasiswa terkecil terdapat pada indikator biaya transportasi. Secara keseluruhan penggunaan beasiswa bidikmisi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Tetapi dilihat indikatornya (jenis penggunaannya) ada indikator yang tidak berpengaruh signifikan yaitu indikator biaya pakaian dan indikator biaya transportasi. Sedangkan indikator yang berpengaruh signifikan yaitu biaya makanan dan minuman, biaya tempat tinggal dan biaya perlengkapan.

Kata Kunci : Beasiswa Bidikmisi, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang penting bagi pembangunan ekonomi suatu bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan pendapat Umar Tirtarahardja (2008) pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun mahasiswa. Pada gilirannya manusia hasil pendidikan itu menjadi sumber daya pembangunan. Oleh sebab itu, pendidikan suatu negara harus diperbaiki kualitas dan kuantitasnya. Tetapi pada saat ini banyak ditemui pendidikan masyarakat yang masih kurang dan minim, salah satu penyebab rendahnya pendidikan masyarakat tersebut adalah karena permasalahan ekonomi.

Rendahnya partisipasi pendidikan khususnya pada kelompok miskin adalah tingginya biaya pendidikan. Biaya pendidikan memegang peran penting dalam keberlangsungan hidup dunia pendidikan (David Wijaya, 2009). Biaya pendidikan merupakan faktor eksternal dan termasuk kepada instrumental input yang mempengaruhi hasil belajar (Dedi Supriadi, 2008). Biaya pendidikan yang dimaksud adalah biaya pendidikan langsung maupun biaya pendidikan tidak langsung. Menurut panduan pelaksanaan beasiswa miskin biaya langsung meliputi antara lain iuran sekolah, buku, seragam, dan alat tulis, sementara biaya tidak langsung meliputi antara lain biaya transportasi, kursus, uang saku, dan lainnya.

Menurut peraturan pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar pembiayaan, pasal 62, ayat 1 yaitu biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Menurut Nanang Fatah (2012) biaya personal atau biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga dalam menyekolahkan anaknya meliputi biaya pendaftaran, SPP, POMG/BP3, buku pelajaran, alat tulis dan perlengkapan sekolah, praktikum/keterampilan, evaluasi/ujian, penunjang mata pelajaran, seragam sekolah dan olahraga, transportasi, kursus di sekolah, biaya karyawisata.

Oleh sebab itu pemerintah Indonesia memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat untuk meringankan biaya pendidikan yang mana bantuan tersebut dinamakan beasiswa. beasiswa bidikmisi merupakan beasiswa yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa kurang mampu tetapi berpotensi dalam akademik. Untuk mendapatkan dan mempertahankan beasiswa bidikmisi tersebut, mahasiswa harus memiliki hasil belajar yang bagus dalam hal ini tercermin dengan nilai IP (Indeks Prestasi).

Menurut Slameto (2013) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, perubahan-perubahan ini bersifat menetap dan berbekas.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran, dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2009)

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. (Purwanto, 2011)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan beasiswa bidikmisi serta adakah pengaruh antara penggunaan beasiswa bidikmisi dan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September 2016. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier untuk mendeskripsikan analisis penggunaan beasiswa bidikmisi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS di Universitas Riau. Data penelitian dikumpul dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden tentang kegunaan beasiswa.

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Jurusan PIPS yang menerima beasiswa bidikmisi.

Menurut Hamid Darmadi (2014) sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Tegasnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 40 orang. Dengan Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah berupa angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penggunaan Beasiswa Bidikmisi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar

Penggunaan beasiswa bidikmisi mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Penggunaan Dana Beasiswa Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau

	Minimum (Rp)	Maksimum (Rp)	Mean (Rp)	Std. Deviation (Rp)
BMM	1.150.000	2.850.000	1.963.200	428.433,71
BPa	85.000	500.000	314.375	144.227,33
BTT	0	1.080.000	351.750	296.750,67
BT	0	420.000	156.850	110.958,42
BPe	268.000	1.000.000	604.300	208.156,03
	1.503.000	5.850.000	3.390.475	1.188.526,16

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui bahwa penggunaan beasiswa bidikmisi terbesar yaitu terdapat pada biaya makanan dan minuman dengan rata-rata Rp 1.963.200.

Selanjutnya data jawaban responden setiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah 2.

Tabel 2. Jawaban Responden Tentang Indikator Biaya Makanan dan Minuman

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	1.150.000 – 1.716.667	16	40 %
2	1.716.668 – 2.283.335	13	32,5%
3	2.283.336 – 2.850.003	11	27,5%
	Jumlah	40	100

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan PIPS menggunakan biaya makanan dan minuman sebesar 40%.

Selanjutnya hasil penelitian tentang indicator biaya pakaian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jawaban Responden Tentang Indikator Biaya Pakaian

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	85.000 – 223.333	14	35%
2	223.334 – 361.667	10	25%
3	361.668 – 500.001	16	40%
	Jumlah	40	100

Pada Tabel 3. dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan PIPS menggunakan biaya pakaian sebesar 40%.

Hasil penelitian tentang indikator biaya tempat tinggal dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jawaban Responden Tentang Indikator Biaya Tempat Tinggal

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	0 – 360.000	26	65%
2	360.001 – 720.001	10	25%
3	720.002 – 1.080.002	4	10%
	Jumlah	40	100

Pada Tabel 4. dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan PIPS menggunakan biaya tempat tinggal sebesar 65%.

Hasil penelitian tentang indikator biaya transportasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jawaban Responden Tentang Indikator Biaya Transportasi

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	0 – 140.000	21	52,5%
2	140.001 – 280.001	15	37,5%
3	280.002 – 420.002	4	10 %
Jumlah		40	100

Pada Tabel 5. dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan PIPS menggunakan biaya transportasi sebesar 52,5%.

Hasil penelitian tentang indikator biaya perlengkapan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jawaban Responden Tentang Indikator Biaya perlengkapan

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	268.000 – 512.000	13	32,5%
2	512.001 – 756.001	21	52,5%
3	756.002 – 1.000.002	6	15 %
Jumlah		40	100

Pada Tabel 6. dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan PIPS menggunakan biaya perlengkapan sebesar 52,5%.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependent (Y), maka dilakukan uji F dengan membandingkan nilai Ftabel dan nilai F hitung.

**Tabel 7 Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.113	1	1.113	46.411	.000 ^a
	Residual	.912	38	.024		
	Total	2.025	39			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Beasiswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh F hitung sebesar 46,411. Jumlah F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat keyakinan 95% tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka diperoleh F hitung 46,411 dan F tabel 4,10.

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,411 > 4,10$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan beasiswa dan hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan beasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau.

**Tabel 8 Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.990	.358		2.766	.009
	Penggunaan Beasiswa	0,0007174	.000	.741	6.813	.000

a. Dependent Variable: Hasil

Hasil analisis uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 8 yang diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,990 dan nilai B sebesar 0,0007174. Adapun nilai sig penggunaan beasiswa yaitu sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan beasiswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

**Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.550	.538	.15488

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Beasiswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui untuk nilai R sebesar 0,741 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,550. Hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan beasiswa (X) berkontribusi sebesar 55% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

**Tabel 10 Uji Linier Berganda Untuk Pengaruh Per Indikator
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.817	.418			4.344	.000
BMM	0,0004597	.000	.905		4.021	.000
Bpa	0,00008281	.000	.054		.294	.770
BTT	0,0005735	.000	.760		4.432	.000
BT	0,0003819	.000	.176		1.434	.161
BPe	0,0006932	.000	.641		4.234	.000

a. Dependent Variable: HB

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa diperoleh nilai t_{hitung} untuk BMM (Biaya Makanan dan Minuman) yaitu sebesar 4,021, BPa (Biaya Pakaian) sebesar 0,294, BTT (Biaya Tempat Tinggal) sebesar 4,432, BT (Biaya Transportasi) sebesar 1,434, dan BPe (Biaya Perlengkapan) sebesar 4,234. Dengan derajat kebebasan (*degree of freedom – df*) sebesar ($df = n - 2 - 1$) yaitu 37 dan tingkat signifikan 5%, maka nilai t_{tabel} sebesar 1,687.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di atas diketahui bahwa penggunaan beasiswa bidikmisi terbesar terdapat pada indikator biaya makanan dan minuman dengan rata-rata Rp 1.963.200 dengan penggunaan maksimumnya sebesar Rp 2.850.000. sedangkan untuk penggunaan beasiswa bidikmisi terkecil terdapat pada indikator biaya transportasi dengan rata-rata Rp 156.850 dengan penggunaan minimalnya sebesar Rp 0. Untuk penggunaan beasiswa per indikator secara keseluruhan, biaya makanan dan minuman memiliki persentase terbesar yaitu 40% dengan frekuensi 16 orang. Indikator biaya pakaian memiliki persentase terbesar yaitu 40% dengan frekuensi 16 orang. Sedangkan indikator biaya tempat tinggal persentase terbesarnya yaitu 65% dengan frekuensi 26 orang. Indikator biaya transportasi memiliki frekuensi terbesar yaitu 52,5% dengan frekuensi 21 orang dan biaya perlengkapan memiliki frekuensi terbesar yaitu 52,5% dengan frekuensi 21 orang.

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan penggunaan beasiswa sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,0007174 satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penggunaan beasiswa dengan hasil belajar mahasiswa. Semakin baik penggunaan beasiswa maka akan semakin baik pula hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Syarifatul Hilwa (2016) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan beasiswa dengan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Fery Yohan

Setiawan (2013) yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang tepat dalam penggunaan uang beasiswa bidikmisi.

Uji t pada masing-masing indikator menunjukkan biaya makanan dan minuman, biaya biaya tempat tinggal, dan biaya perlengkapan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk biaya pakaian dan biaya transportasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh penggunaan beasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan PIPS berpengaruh signifikan. Berdasarkan uji F, diperoleh F hitung 46,411 dan F tabel 4,10. Karena F hitung > F tabel ($46,411 > 4,10$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan beasiswa terhadap hasil belajar. Sedangkan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,550. Hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan beasiswa (X) berkontribusi sebesar 55% terhadap hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan, dan lainnya. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Salistia Wati, Sumarno, & Gimin (2018) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan beasiswa terbesar terdapat pada indikator biaya makanan dan minuman dengan rata-rata sebesar Rp 1.963.200 dan biaya penggunaan beasiswa terkecil terdapat pada indikator biaya transportasi dengan rata-rata sebesar Rp 156.850. Dari hasil regresi sederhana dapat dilihat bahwa penggunaan beasiswa bidikmisi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,0007174. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari R Square sebesar 0,550 atau 55% ini artinya adalah bahwa persentase pengaruh penggunaan beasiswa bidikmisi adalah sebesar 55%. Sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi yang akan diberikan yaitu

1. Bagi Universitas Riau

Disarankan pada pihak Universitas untuk setiap periodenya mampu mengadakan evaluasi secara maksimalk baik dari sistem pemberian beasiswa maupun pelaporan hingga penggunaan beasiswa bidikmisi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menggunakan beasiswa dengan semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa

Disarankan pada mahasiswa penerima beasiswa untuk dapat menggunakan beasiswa dengan sebaik-baiknya untuk keperluan perkuliahan dalam memenuhi kebutuhan akademis antara lain buku, baju, tambahan makanan, transport ke kampus dengan harapan dapat meningkatkan hasil kualitas pendidikan

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan bisa menyempurnakan penelitian ini serta mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dedi Supriadi. 2006. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta

Fery Yohan Setiawan. 2013. Analisis Statistik Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Dilihat Dari Penggunaan Dana Beasiswa. Skripsi. FMIPA Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya

Hamid Darmadi. 2014. *Metode Penelitian dan Sosial*. Alfabeta. Bandung

Nanang Fatah. 2012. *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Salistia Wati, Sumarno & Gimin. 2018. Pengaruh Pendapatan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa* 5(1). Universitas Riau. Pekanbaru

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Syarifatul Hilwa. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 4 Jakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Jakarta.

Umar Tirtarahardja dan Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Rineka cipta. Jakarta

Wiaya David. 2009. *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta